

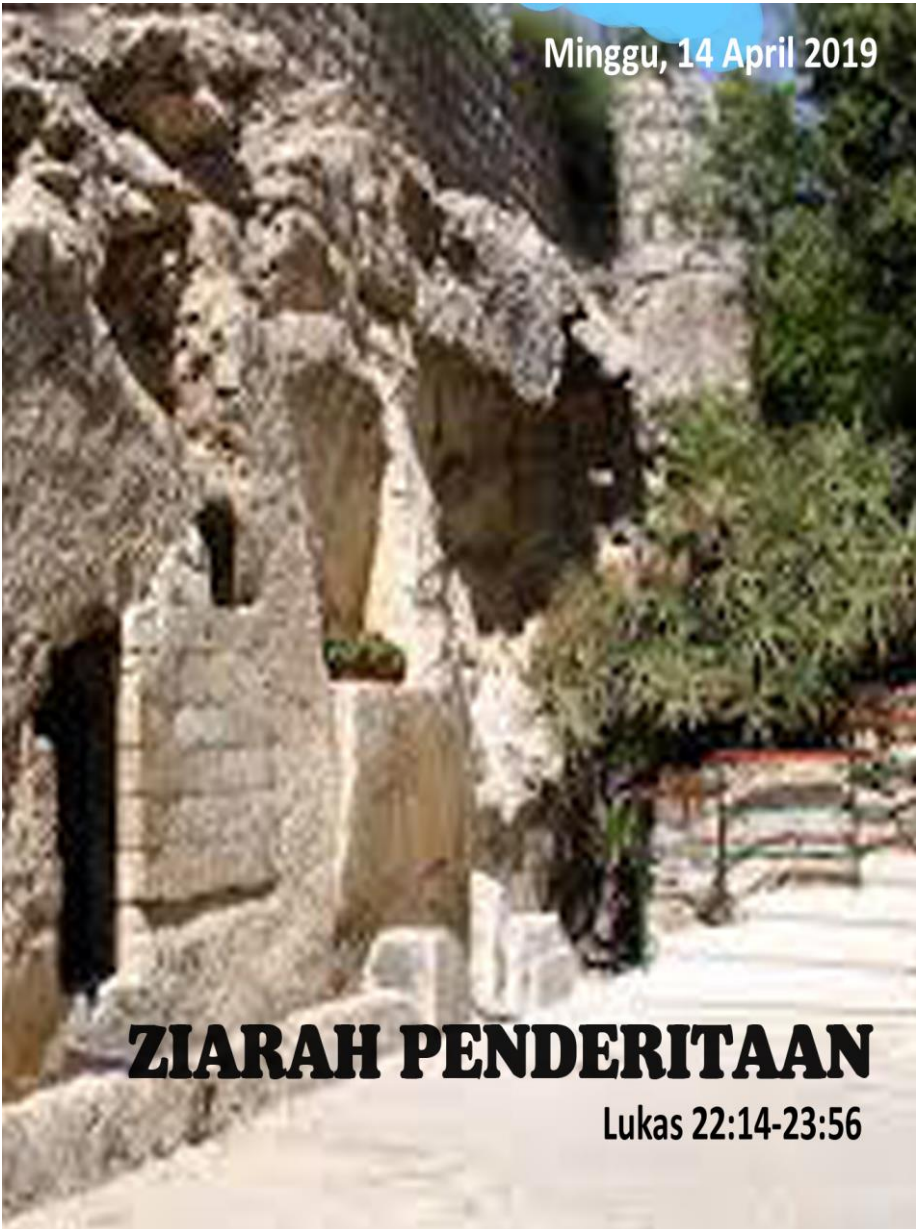


IBADAH MINGGU PRA PASKAH VI (PALMARUM)

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU**



Minggu, 14 April 2019



ZIARAH PENDERITAAN

Lukas 22:14-23:56

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organ/pianis melantunkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

PL1 : Bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran,

**U : aku hendak masuk ke dalamnya,
hendak mengucap syukur kepada TUHAN.**

PL1 : Inilah pintu gerbang TUHAN,

U : orang-orang benar akan masuk ke dalamnya.

PL1 : Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku

U : dan telah menjadi keselamatanku.

PL1 : Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan

U : telah menjadi batu penjuru.

PL1 : Hal itu terjadi dari pihak TUHAN,

U : suatu perbuatan ajaib di mata kita.

PL1 : Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN!

U : Kami memberkati kamu dari dalam rumah TUHAN.

(Mazmur 118:19-23,26)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Hosana” NKB 74:1,2

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua Hosana, Hosana, Hosana!
Hosana pujilah terus, nyanyikanlah syukur,
kepada Yesus, Penebus, dengarkanlah mazmur!
Hosana berkumandanglah, dengarkan suaranya!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah, suaramu angkatlah!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!

Laki-laki Hosana,
Perempuan *Hosana,*
Semua **Hosana!**
Laki-laki Hosana! Lihat Rajamu berjalan dengan gag
Perempuan *Khalayak ramai berseru: "Ikutlah menyembah!"*
Semua **Hosana berkumandanglah, dengarkan suaranya!**
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah, suaramu angkatlah!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,
 Sumber keselamatan dunia.

U : **(Menyanyikan "Amin" KJ 476b)**

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$
 - min.

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Tuhan Yesus Kristus, Sang Mesias, menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. NAS PEMBUKA

PL2 : Saudara-saudari,

"... adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya." (1Petrus 2:19,21)

6. NYANYIAN JEMAAT – "Saya Mau Ikut Yesus" KJ 375 [2x]

Semua Saya mau ikut Yesus,
 saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.
 Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,
 saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.

7. LILIN PRAPASKAH dan PENGAKUAN DOSA

PL2 : Yesus masuk ke Yerusalem. Kedatangan-Nya bukan untuk menggelar kudeta dan merebut takhta. Dia hadir untuk merengkuh derita, relakan diri demi penggenapan karya keselamatan. Kota indah Yerusalem berubah menjadi sebuah kota ancaman pada babakan akhir perjalanan-Nya di dunia. Namun, ketika dunia siap menerkam, Dia tetap maju melangkah untuk menyatakan cinta kasih yang besar.

Maukah kita terus berjalan bersama Yesus, walaupun nyawa menjadi taruhan?

Hening

PL2 : Ketika kita memadamkan lilin ini, kita mengakui betapa sukarnya perjalanan hidup tanpa penyertaan Tuhan.

Lilin Pra Paskah VI dipadamkan

U : (*Menyanyikan "Tuhan, Kasihanilah" PKJ 306*)

do = g 4 ketuk

3 . 2 1 3 | 4 . 3 2 4 | 3̣ . . . ||

Tu - han, ka - sih - an - i - lah!

PL2 : Ya Tuhan, ketika iman terancam, kami cenderung takut, diam, bahkan kompromi dengan dunia supaya tetap aman. Terhadap berbagai aksi kekerasan yang terjadi, kami hanya terhenti pada ungkapan keprihatinan di media sosial tanpa melakukan aksi keadilan yang nyata. Kami mohon:

U : (*Menyanyikan "Tuhan, Kasihanilah" PKJ 306*)

PL2 : Tanpa sadar, sering kami ikut menyebarkan fitnah dan berita bohong yang memicu keretakan serta mengancam ketenteraman hidup bersama. Kami lalai menyuarakan kebenaran-Mu. Kami mohon:

U : (*Menyanyikan "Tuhan, Kasihanilah" PKJ 306*)

PL2 : Tuhan, dengarkanlah permohonan kami.

U : **Amin.**

Berdiri

8. BERITA ANUGERAH

PF : "Sungguh, hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentenginya, sebab ia mengenal nama-Ku. Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab, Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan meluputkannya dan memuliakannya. Dengan panjang umur akan Kukenyangkan dia, dan akan Kuperlihatkan kepadanya keselamatan dari pada-Ku." (Mazmur 91:14-16)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

(SALAM DAMAI)

9. NYANYIAN JEMAAT – “Kasih Tuhanku Lembut!” NKB 73:1,2

Semua Kasih Tuhanku lembut! Pada-Nya ‘ku bertelut dan kudambakan penuh: Kasih besar!
Yesus datang ke dunia, tanggung dosa manusia;
bagiku pun nyatalah: Kasih besar!
Kasih besar! Kasih besar!
Tidak terhingga dan ajaib benar: Kasih besar!

Laki-laki Ditolong-Nya yang penat dan yang berbeban berat
juga orang yang sesat, Kasih besar!

Perempuan *Walau hatimu cemar, kasih-Nya lebih besar
dan membuat ‘kau benar, Kasih besar!*

Semua **Kasih besar! Kasih besar!**
Tidak terhingga dan ajaib benar: Kasih besar!

Duduk

10. DOA PELAYANAN FIRMAN

11. PEMBACAAN ALKITAB – Lukas 22:14–23:56

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HOSIANA!”

Semua : “Hosiana” KJ 473a

do = g 3 dan 2 ketuk

5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ ' 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||

Ho - si - a - na, Ho - si - a - na, Ho - si - a - na

Syair dan lagu : Liturgi Belanda ± 1930

12. KHOTBAH

13. SAAT TEDUH

14. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

15. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Pada tanggal 19 April 2019, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus, berarti mengalami kehadiran-Nya, seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus, juga berarti menyadari secara pribadi, seluruh kehidupan Kristus yang diberikan-Nya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah Saudara benar-benar rindu, untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaran-Nya yang membarui hidup Saudara?
- Apakah Saudara menghayati, bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan Saudara?

(.....saat hening...)

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan, Ia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya, berarti dipersatukan dengan Kristus, sehingga Ia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya, berarti dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga, menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah saudara menghayati, bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan Saudara, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat, dalam keluarga dan pekerjaan Saudara?
- Apakah Saudara menghayati, bahwa Saudara adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain?

(.....*saat hening*...)

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus, berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus, berarti diutus untuk memberi hidup kita, demi keselamatan dunia.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, Saudara mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah Saudara menyadari, bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, Saudara menjadi mata dan telinga bagi Kristus, yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama Saudara? Sudahkah Saudara menjadi mulut bagi Kristus, yang menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan Saudara? Sudahkah Saudara menjadi tangan bagi Kristus, yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

(.....*saat hening*...)

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri, untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 19 April mendatang.

16. DOA SYAFAAT

17. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (*dipimpin PL3*)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari, seperti pemazmur, kita berkata:

“Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya; sebab kasih setia-Mu besar atas aku, dan Engkau telah melepaskan nyawaku dari dunia orang mati yang paling bawah.” (*Mazmur 86:12-13*)

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :*
“Ku Ingin Menyerahkan” KJ 441:1,3,4,5

Semua ‘Ku ingin menyerahkan seluruh hidupku,
sekalipun tak layak, kepada Tuhanku.
Kubunuh keinginan dan hasrat hatiku,
supaya hanya Tuhan mengisi hidupku.

Semua Tentu beban tak tanggal, lenyap serta-merta,
dan salib yang kupikul tak jatuh segera.
Kendati demikian, bertambah dayaku,
sebab pengasihannya menopang hidupku.

Semua Setiap aku jatuh, dirangkul ‘ku erat,
tak kunjung dibiarkan anak-Nya tersesat.
Dan Roh-Nya menerangkan kasih-Nya yang besar,
sehingga dalam susah hatiku bergemar.

Semua Kasih-Nya menentukan waktu-Nya yang tepat
memanggil aku pulang, yang rindu dan penat.
Di surga kusampaikan pujian, syukurku,
sebab dib’ri ujian di dalam hidupku.

Berdiri

c. *Doa persembahan*

18. NYANYIAN JEMAAT – “Tenanglah Kini Hatiku” KJ 410:1,3

Semua Tenanglah kini hatiku:
Tuhan memimpin langkahku.
Di tiap saat dan kerja
tetap kurasa tangan-Nya.
**Tuhanlah yang membimbingku;
tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh;
tanganku dipegang teguh.**

Semua Tak kusesalkan hidupku,
betapa juga nasibku,
sebab Engkau tetap dekat,
tangan-Mu kupegang erat.
**Tuhanlah yang membimbingku;
tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh;
tanganku dipegang teguh.**

19. PENGUTUSAN

PF : Pergilah, teruskanlah perjalananmu bersama Tuhan!

U : Kita belajar meneladani Yesus yang setia meneruskan perjalanan sesuai rencana Allah. Kita berjalan bersama Yesus, walaupun berat dan penuh tantangan.

20. BERKAT

PF : “Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. lalah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin.” (1Petrus 5:10-11)

U : “Amin” NKB 228c

c. do = g 4 ketuk
1 . 2 . ' | 3 . 4 . ' | 3 . 2 . | 1 . 2 . ||
A - min, a - min, a - - - min.

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

21. NYANYIAN JEMAAT – “Tenanglah Kini Hatiku” KJ 410:4

Semua ‘Pabila tamat tugasku,
Kaub’rikan kemenangan-Mu;
tak kutakuti maut seram,
sebab tanganku Kaugenggam.
Tuhanlah yang membimbingku;
tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh;
tanganku dipegang teguh.

A. PENGANTAR

Pdt : Sebagai gereja Yesus Kristus, kita dipanggil untuk berperanserta dalam mengerjakan misi Allah, yaitu karya Allah yang membebaskan dunia dan manusia dari dosa dan membawa dunia serta manusia kepada kehidupan baru yang sesungguhnya dalam relasi yang benar dengan diri-Nya, dengan sesama, dan dengan seluruh ciptaan. Dalam rangka berperanserta mengerjakan misi Allah itu, gereja melaksanakan misinya, yaitu mengusahakan damai sejahtera – yaitu syalom – yang berisikan keadilan, perdamaian, dan keutuhan seluruh ciptaan. Misi gereja ini dilaksanakan di tengah-tengah situasi yang senantiasa berubah dan berkembang. Karena itu agar dapat melaksanakan misinya dengan baik, gereja dalam keseluruhan dan keutuhannya dipanggil untuk terus menerus melakukan pembangunan jemaat yaitu pembangunan spiritual dalam pengertian yang seluas-luasnya.

Pada hakikatnya Allahlah pelaku utama dalam pembangunan gereja. Namun demikian Allah berkenan memilih dan memakai umat-Nya menjadi rekan sekerja-Nya sebagai pelaku dalam pembangunan gereja dengan semua talenta yang Allah percayakan kepadanya. Dengan demikian panggilan untuk melayani sesungguhnya adalah anugerah tetapi sekaligus juga tanggungjawab. Sehubungan dengan itulah, beberapa saudara di antara kita pada hari ini akan dilantik sebagai Badan Pemeriksa Harta Milik GKI Kebayoran Baru untuk tahun pelayanan 2018/2019 dan 2019/2020

B. DOA SYUKUR

C. PERNYATAAN KEYAKINAN DAN JANJI

Pdt : Pertama-tama, perkenankanlah saya membacakan nama-nama dari Saudara-saudara yang akan dilantik, sebagai berikut:

1. **BAPAK AGUS SUPRASTO**
2. **BAPAK BAGUS ABIMANYU LULU**
3. **BAPAK JUAN RAMON JUNIUS SIAHAAN**

Sekarang saya mengundang Saudara-saudara yang akan dilantik untuk **berdiri** dan menyatakan keyakinan serta janji Saudara-saudara dengan jujur dan tulus hati di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

(Para Anggota berdiri)

Saudara-saudara telah menyatakan kesediaan Saudara untuk ambil bagian dalam pelayanan di Jemaat ini melalui Badan Pelayanannya.

- ☞ Percayakah Saudara-saudara bahwa sesungguhnya Allah sendiri, melalui jemaat-Nya di sini, yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan Badan Pemeriksa Harta Milik?
- ☞ Yakinkah saudara bahwa Allah yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan akan tetap memimpin, menolong, dan memampukan Saudara-saudara dalam melaksanakan pelayanan Saudara-saudara?
- ☞ Karena itu berjanjilah Saudara-saudara untuk melakukan pelayanan Saudara-saudara dengan segenap kemampuan, kesetiaan dan sukacita?

Apakah jawab Saudara?

Calon: ***Ya, saya percaya, yakin, dan berjanji.***

D. PELAYANAN PELANTIKAN

Pdt : Allah sumber damai sejahtera yang telah memanggil saudara-saudara ke dalam pelayanan Badan Pemeriksa Harta Milik kiranya menguduskan dan memelihara roh, jiwa, dan tubuh saudara hingga tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil saudara adalah setia, Ia juga akan menggenapinya. Amin.

*(Sementara penumpangan tangan berlanjut, Jemaat dengan spontan **berdiri** menyambut dengan menyanyikan)*

J : (doksologi menurut Kidung Jemaat 303)

Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia,
sorga dan bumi, puji t'rus Sang Bapa, Putra, Roh Kudus!
Amin.

Duduk

**PINDAH KE HALAMAN 8
LITURGI DOA SYAFAAT**